

---

**PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM MENINGKATKAN SUMBER  
DAYA MANUSIA DI DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG  
KABUPATEN BANGKA**

**Tesa Silvia<sup>1</sup>, Lia Purnama Sari<sup>2</sup>, Riki<sup>3</sup>, Nabila Allisya Pratiwi<sup>4</sup>, Meriyanti<sup>5</sup>,  
Nadia Sri Rezeki<sup>6</sup>, Dedi Kurniadi<sup>7</sup>, Panca Tuah Tuha<sup>8</sup>**

Universitas Pertiba, Pangkalpinang, Indonesia<sup>123678</sup>

Universitas Terbuka, Pangkalpinang, Indonesia<sup>4</sup>

Perpustakaan Desa Kimak Bangka, Indonesia<sup>5</sup>

pancapertiba@gmail.com<sup>8</sup>

**ABSTRAK**

Perpustakaan Depati Bahrin yang berada di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mampu memberikan manfaat besar bagi masyarakat desanya. Buku-buku dan fasilitas yang ada diperpustakaan selain sebagai sumber informasi dan pengetahuan juga mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di desa. Perpustakaan yang sudah terakreditasi B ini dikelola secara baik dan mendapatkan dukungan penuh dari kepala desa untuk pengembangan pengelolaan yang lebih baik lagi bagi masyarakat desa.

**Kata Kunci:** Perpustakaan Desa, Kimak, Sumber Daya Manusia

<b>Received:</b> Januari 2024	<b>Accepted:</b> Januari 2024	<b>Published:</b> Januari 2024
----------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

**PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada semester VII tahun ini khusus mata kuliah manajemen kinerja dan kompensasi serta mata kuliah pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi mahasiswa konsentrasi manajemen sumber daya manusia Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Pertiba Pangkalpinang menerapkan metode pembelajaran Project Based Learning.

Pembelajaran Project Based Learning adalah pembelajaran berbasis proyek dengan bentuk pengajaran yang berpusat pada siswa yang didasarkan pada tiga prinsip konstruktivis: pembelajaran bersifat spesifik konteks, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mereka mencapai tujuan mereka melalui interaksi sosial dan berbagi pengetahuan dan pemahaman (Cocco, 2006).

Salah satu tema kajian yang menarik di adalah keberadaan perpustakaan yang ada di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Kimak merupakan desa tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 31 Mahasiswa Universitas Pertiba tahun 2023.

Perpustakaan sudah tidak asing lagi bahkan menjadi bagian kehidupan mahasiswa saat di kampus, sedangkan keberadaan perpustakaan desa tidak semua desa memilikinya. Perpustakaan desa yang dikelola dengan baik memberikan manfaat serta memotivasi masyarakat desa untuk membaca, belajar, menambah pengetahuan dari buku dan sarana fasilitas lainnya sangatlah membantu meningkatkan SDM desa.

Secara umum perpustakaan di Indonesia dibedakan menjadi beberapa jenis: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Biro Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Universitas, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan

Khusus, Perpustakaan Lembaga Keagamaan, Perpustakaan Internasional, Perpustakaan Perwakilan Kementerian Luar Negeri, Perpustakaan, Perpustakaan Swasta dan Digital (Sutarno, 2006).

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, disebutkan yang dimaksud dengan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan berfungsi sebagai sistem pengelolaan rekaman ide, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan manusia. Fungsi utamanya adalah melestarikan hasil budaya umat manusia, terutama yang berbentuk dokumen cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan ide, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan ini kepada generasi-generasi berikutnya. Tujuan dari fungsi ini adalah untuk membangun masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan menulis sepanjang hayat.

Perpustakaan Desa Kimak didirikan pada tahun 2012 pada masa kepemimpinan Kepala Desa, Kuslan Nasir. Pada saat itu Dinas Perpustakaan Provinsi Kep Bangka Belitung menawarkan bantuan bahan pustaka berupa 1000 buku, 500 buku, dan dua buah rak buku. Karena tidak ada gedung khusus untuk perpustakaan, maka kepala desa mengambil kebijakan untuk menempatkan perpustakaan desa di balai desa. Pada saat itu, belum ada surat keputusan tentang pendirian perpustakaan. Pada masa pergantian kepala desa yang baru, Surat Keputusan Kepala Desa Kimak Nomor 12/KPTS-KD/2005/2014 tentang Pendirian Perpustakaan Depati Bahrin di Desa Kimak yang didirikan pada tahun 2012 pada masa kepemimpinan Kepala Desa Kuslan Nasir.

Kepengurusan Perpustakaan Depati Bahrin dari tahun 2014 hingga 2018 dikepalai oleh Bapak Rayo Kuswanto, dengan Bapak Nurjana sebagai sekretaris, Ibu Indrawati sebagai bendahara, dan anggota Bapak Maishitho dan Ibu Helvina. Perpustakaan ini berlokasi di kantor TK/TPA Faturamandi Desa Kimak. Sekelompok anak muda dari Desa Kimak berinisiatif mengambil alih perpustakaan Depati Bahrin untuk merevitalisasi perpustakaan tersebut, karena saat itu perpustakaan tersebut dianggap tidak terlalu aktif. Sejak Juli 2018, Perpustakaan Depati Bahrin

dikelola oleh para pemuda Desa Kimak ,yang mulai mengajukan proposal pembangunan, pengadaan buku-buku, sarana dan prasarana yang dapat menunjang fasilitas perpustakaan.

Perpustakaan Depati Bahrin Desa Kimak merupakan salah satu perpustakaan di kabupaten Bangka sebagai penerima manfaat dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial (Robby, 2019).



**Gambar 1.**

Gedung Perpustakaan Depati Bahrin Desa Kimak Merawang, Bangka

Perpusnas RI tahun 2020 memberikan dukungan kepada 300 perpustakaan desa yang telah melakukan transformasi perpustakaan. perpustakaan yang mendapatkan bantuan dari Perpustakaan RI dalam program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Desa tersebut terdiri dari desa Kimak, Pemali, Kapuk, Kayu Besi, Merawang dan desa Rebo. Pada tahun 2020 ini juga perpustakaan. Depati Bahrin mengajukan akreditasi kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangka dan memperoleh peringkat akreditasi B kategori perpustakaan desa. Perpustakaan Kimak merupakan salah satu perpustakaan di kabupaten Bangka sebagai penerima manfaat dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial (Al'Ansori, 2020).

# PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA

Silvia, Sari, Riki, Pratiwi, Meriyanti, Rezeki, Kurniadi, Tuha (2024)



**Gambar 2.**

Akreditasi B Perpustakaan Depati Bahrain Desa Kimak Merawang, Bangka



**Gambar 3.**

Pembagian Kelompok Belajar

Perpustakaan dibuka pada hari Senin-Sabtu siang (09:00-15:00 WIB), sedangkan malam dibuka (19.30-21.30).

Pada tahun 2021, Perpustakaan Depati Bahrain Desa Kimak berhasil meraih Juara II Kompetisi Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Provinsi Bangka Belitung. Pada tahun yang sama, perpustakaan menerima penghargaan Perpustakaan Desa Terbaik dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia karena melaksanakan program reformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Tahun 2022 Perpustakaan Depati Bahrain berhasil meraih juara kedua kategori desa dalam Lomba Bazar Reformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sebagai tenaga pengelola Perpustakaan Depati Bahrain sebanyak 12 orang staf yang terdiri dari Kepala Perpustakaan, Sekretaris, Bendahara, Unit Layanan Teknis, Unit Layanan Membaca, dan Unit Layanan Teknik Informasi (TI).

Selanjutnya; 3) Setiap kelompok diskusi untuk mencari tema dan objek penelitian/kajian. Pada setiap pertemuan pembelajaran, proses yang telah dilakukan selalu dievaluasi dan didiskusikan setiap kelompok.

Pertemuan kelompok belajar tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga dilakukan diperpustakaan universitas, ruang publik, atau bisa di rumah / kost mahasiswa.



**Gambar 4.**

Diskusi kelompok

## METODE

Kegiatan Pembelajaran Project Based Learning ini dimulai Bulan September – Desember Tahun 2023, sesuai dengan kalender akademik semester Ganjil tahun 2023. Pada proses pembelajaran Project Based Learning ini dilakukan beberapa tahap, yakni 1) Pemberian penjelasan project pembelajaran yang dilakukan di kelas. 2) Pembagian kelompok belajar.

Pembelajaran secara mandiri ini dilakukan untuk memberikan pola pembelajaran secara komprehensif dan keleluasaan yang tidak dibatasi ruang dan waktu jam pelajaran di kampus.

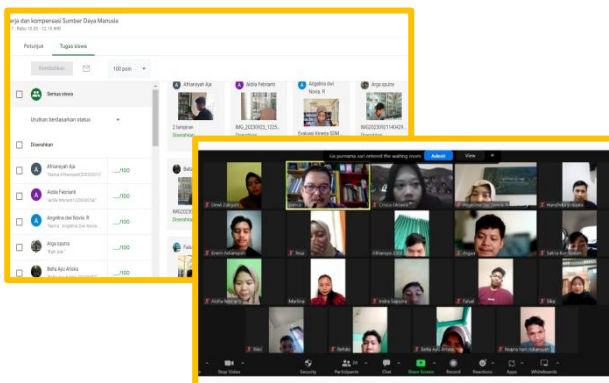
Langkah 4) presentasi setiap kelompok dan menjelaskan progres project yang dikaji.



**Gambar 5.**

Presentasi Mahasiswa dan diskusi

Untuk Penugasan dan evaluasi dari setiap progres project yang dilakukan mahasiswa, dosen pengampu juga melakukan melalui media google classroom dan juga zoom online. Penggunaan teknologi dengan media pembelajaran ini dimaksudkan agar penggunaan teknologi dan digitalisasi terbiasa digunakan dan merupakan sarana pembelajaran yang harus dikuasai.



**Gambar 6.**

Pembelajaran melalui Media Teknologi

Proses selanjutnya yakni 5) berinteraksi langsung ke objek yang menjadi project kajian. Sebelumnya setiap kelompok terlebih dahulu melakukan komunikasi via telpon / WA memberitahukan dan minta persetujuan untuk melakukan project / kajian. Setelah di setuju, maka kelompok melakukan beberapa diskusi atau pertanyaan kepada individu /perwakilan dari objek. Hal ini dilakukan untuk menambah

informasi dan literature untuk proses pengerjaan project.

Interaksi kunjungan mahasiswa ke objek project di damping oleh dosen pengampu disertai surat administrasi permohonan dari Dekan Fakultas untuk mahasiswa melakukan melakukan Project Based Learning . Khusus pada kajian Perpustakaan Desa kimak ini, diawali silaturahmi ke Kepala Desa Kimak yakni Bapak Mustofa H Zainal ditemui di kantor Desa.



**Gambar 7.**

Kunjungan kelompok belajar didamping dosen pengampu ke Kepala Desa Kimak

Selanjutnya kunjungan dan observasi langsung dilakukan pada Perpustakaan Depati Bahrin yang jaraknya tidak jauh dari kantor kepala Desa Kimak.



**Gambar 8.**

Diskusi dan observasi di Perpustakaan Depati Bahrin Desa Kimak

Setelah itu Proses langkah selanjutnya pada Project Based Learning ini ; 6) mengumpulkan, mengkonfirmasi dan menganalisis data serta dilanjutkan diskusi kelompok yang intern , 7) memulai penulisan hasil kajian project yang

# PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA

Silvia, Sari, Riki, Pratiwi, Meriyanti, Rezeki, Kurniadi, Tuha (2024)

dalam bentuk akhirnya berupa artikel yang dipublikasikan ke jurnal nasional / terakreditasi sinta. Pada tahap ini komunikasi dan diskusi sangat intern dilakukan antar mahasiswa dan dosen pengampu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Perpustakaan

Perpustakaan desa adalah perpustakaan umum yang terletak pada desa berada ditingkat terendah dalam struktur perpustakaan. Sebagai bagian dari sistem perpustakaan Nasional, perpustakaan desa harus disempurnakan dan disesuaikan dengan peraturan yang ada. Tujuan utama berdirinya perpustakaan desa adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca untuk mengedukasi kehidupan masyarakat desa. Perpustakaan sudah ada di sejak zaman peradaban kuno dan masih mempertahankan arti pentingnya di era informasi modern. Sepanjang sejarah, seiring dengan berkembangnya perpustakaan di berbagai negara dan budaya, perpustakaan memiliki karakteristik yang sama, perpustakaan menyediakan akses terhadap informasi yang telah direkam pada beberapa jenis media. Medianya telah berubah, dari lempengan batu menjadi tablet tanah liat, dari papyrus dan daun lontar menjadi vellum, dari gulungan menjadi buku yang disalin dengan tangan, dan, yang terbaru, dari kertas cetak menjadi sumber daya elektronik dan multimedia interaktif (Sutarno, 2006).

Profesi pustakawan sejak zaman kuno, dihormati sebagai "penjaga buku", saat ini sifat pekerjaan perpustakaan telah berubah secara signifikan. Diharapkan pekerja perpustakaan saat ini tidak hanya mengumpulkan dan memberikan akses terhadap teks yang diterbitkan, tetapi juga membantu dalam pengelolaan dan penyusunan data. Pustakawana semakin diharapkan untuk mendukung teknik penelitian ilmiah baru yang menggunakan teknologi, mengeksplorasi model baru untuk penerbitan akademik, dan berbicara dengan otoritas tentang bibliometrik, interaksi manusia-komputer, kekayaan intelektual, dan visualisasi data. Pustakawan dipanggil untuk menjadi guru yang hebat, komunikator yang hebat, dan pemimpin kampus yang luar biasa (Lewis, 2018). Perpustakaan, harus diatur dan ditata dengan baik. Pengetahuan dasar, pelaksanaan, metode kepastakawanan, dan administrasi perpustakaan harus dipahami. Semua

unit mulai dari kepala perpustakaan sebagai pimpinan, dan kepala unit kerja serta staf perpustakaan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam organisasi dan administrasi perpustakaan. Perpustakaan desa harus dikelola dengan manajemen yang baik dan profesional sangat diperlukan. Perpustakaan bukanlah sebuah bisnis; hampir semua perpustakaan adalah organisasi nirlaba. Meskipun bersifat nirlaba, harus menyediakan produk kepada pelanggan, memberikan layanan yang konsisten dan efisien, memberikan rasa sejahtera kepada karyawan dan pemberi kerja, serta menciptakan lingkungan yang menarik dan sehat (Mahardika, 2022).

Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pustakawan didefinisikan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab dan pelayanan perpustakaan. Pada pasal 29 pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan merupakan bagian dari Tenaga perpustakaan. Kewajiban tenaga perpustakaan dijelaskan pada pasal 32; (a) memberikan layanan prima terhadap pemustaka, (b) menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif dan (c) memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Azis (2014) menyatakan pustakawan merupakan tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi publik melalui lembaga kepastakawanan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan. Pustakawan menjadi ujung tombak keberhasilan dalam penyebaran informasi di perpustakaan karena merupakan salah satu sumber daya yang menggerakkan sumber daya lain dalam organisasi perpustakaan untuk melaksanakan tugas dan fungsi utamanya secara optimal. Pustakawan harus sebagai pekerjaan yang layak untuk bersaing dengan profesi lain. pustakawan adalah agen perubahan yang layak dipercayai oleh masyarakat, pustakawan harus meningkatkan kapasitas internalnya. Pustakawan harus mampu membuat perpustakaan menyenangkan, bukan hanya dengan fasilitas dan kelengkapan buku, tetapi juga dengan memperlakukan pengunjung dan anggota sebagai aset penting untuk kemajuan perpustakaan.

Perpustakaan Desa Kimak telah melakukan berbagai upaya untuk menarik minat kunjungan pengguna. Upaya-upaya tersebut antara lain: 1) Menambah koleksi perpustakaan; Perpustakaan Desa Kimak telah menambah koleksi

perpustakaan dari 1.700 judul dan 3.400 eksemplar menjadi 2.500 judul dan 5.000 eksemplar. Penambahan koleksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, terutama pengguna anak-anak dan remaja. 2) Melakukan sosialisasi: Pertemuan warga dan membagikan surat edaran ke sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hal tersebut memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat. 3) Terlibat pada kegiatan masyarakat; Perpustakaan Desa Kimak juga terlibat dengan masyarakat dengan mengadakan berbagai kegiatan, seperti kegiatan literasi, kegiatan edukasi, dan kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk mendekatkan perpustakaan dengan masyarakat dan menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kegiatan lain yang digelar di perpustakaan yang melibatkan masyarakat seperti Promosi; mempermudah perpustakaan melakukan advokasi untuk mendapatkan sponsor dalam berbagai kegiatan yang telah diprogramkan (Al'Ansori, 2020).

### **Sumber Daya Desa Kimak**

Desa Kimak memiliki Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat potensial untuk dikembangkan kedepan. Desa Kimak memiliki PADes terbesar se-Kabupaten Bangka bahkan se-Bangka Belitung tahun 2022 lalu, target tahun 2022 sekitar Rp 700 juta berhasil dilewati. Ini berasal dari hasil kebun sawit desa seluas 30 hektar (Edwardi, 2023). PADes Kimak digunakan semuanya untuk masyarakat dalam banyak hal dan kegiatan diantaranya peningkatan infrastruktur desa, pengiriman kontingen MTQ, kegiatan PHBN, PHBI, pembagian sembako kepada seluruh anak yatim piatu dan masyarakat yang layak menerima ada sekitar 300-an kepala keluarga, bantuan peralatan sekolah, pemberian beasiswa masing-masing Rp1 juta bagi mahasiswa putra-putri desa.

Masyarakat desa merupakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keunikan. Keunikan ini dipengaruhi banyak faktor seperti pendidikan, mata pencaharian, budaya setempat, penalaran/olah informasi, tutur kata/komunikasi. SDM desa yang unik ini tentunya memiliki potensi untuk menggerakkan memajukan desa dan meningkatkan pendidikan desa. Salah satunya yakni memaksimalkan potensi dan fasilitas yang

ada di desa seperti perkumpulan (guyub), rukun tani/nelayan dan juga penting yakni keberadaan perpustakaan desa.

Desa Kimak adalah salah satu dari sepuluh desa di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Desa ini memiliki luas 4.892 ha dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Pemali di sebelah barat. Luas permukiman Desa Kimak adalah 30,106 ha, persawahan 284 ha, dan perkebunan 18,618 ha. Jarak darat dari pusat Desa ke Ibu Kota Kecamatan adalah 13 km, dari Ibu Kota Kabupaten adalah 24 km, dan dari Ibu Kota Provinsi adalah 42 km.

Desa kimak memiliki potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kimak diantaranya potensi:

- 1) Pertanian dan perkebunan: Karena lahan yang luas dan subur di Desa Kimak, petani adalah potensi utama untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Potensi pertanian dan perkebunan di Desa Kimak termasuk perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, dan perkebunan sahang, sedangkan potensi pertanian yang sangat menonjol adalah padi sawah dan tanaman sayur-sayuran. Sumber daya alam dan kehutanan masih belum dimanfaatkan.
- 2) Potensi Industri: Ada banyak potensi industri rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk. Diantaranya industri kerupuk, industri olahan jahe, kunyit, kencur, sagu tanah, jamur tiram, dan hasil pertanian lainnya.
- 3) Potensi Pariwisata: Desa Kimak memiliki banyak potensi wisata berbasis alam dan budaya. Dalam hal budaya, desa Kimak memiliki banyak tradisi, seperti Adat Mandi Belimau yang dilakukan untuk menyambut bulan Ramadhan, Potensi Sejarah Pahlawan Bangka (Akek Pok/Depati Bahrin), Kampung Ramadhan, Festival Keagamaan, dan lainnya yang dapat menarik wisatawan. Selain potensi alamnya, desa kimak memiliki Hutan BOS Waishen peninggalan Jaman Belanda, Sungai, Bukit, dan Embung yang dapat menarik wisatawan dari luar.

Salah satu tujuan peningkatan potensi desa yang dikelola oleh desa adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, sehingga pengelolaan potensi lokal desa secara langsung membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Pengelolaan potensi lokal desa

# PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA

Silvia, Sari, Riki, Pratiwi, Meriyanti, Rezeki, Kurniadi, Tuha (2024)

tentunya membutuhkan sumber daya manusia desa yang mampu memikirkan, merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mendistribusikan segala apa yang menjadi potensi desa untuk digerakkan secara bersama-sama (gotong royong). Potensi desa yang dikelola oleh desa adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dan membangun ketahanan dan kemandirian desa. Dengan demikian, pengelolaan potensi lokal desa secara langsung membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Untuk mencapai pemerataan pendapatan masyarakat, pemerintah desa, sebagai pemegang kekuasaan di tingkat desa, bertanggung jawab langsung atas pemanfaatan sumber daya alam desa (Wahyuddin et al., 2020)

Desa Kimak yang berpenduduk sebanyak 3.622 jiwa yang tersebar di 4 Dusun. Sumber Daya manusia yang ada di desa ini pun telah terkoordinasi dengan baik. Dapat dilihat dengan adanya keberadaan lembaga desa seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dimana fungsi yakni membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa; dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Lembaga lainnya yang telah berfungsi dengan baik yakni Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) sebagai wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra Pemerintah Desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa.

Berjalannya fungsi-fungsi organisasi merupakan implementasi dari manajemen sumber daya manusia yang telah dilaksanakan dengan baik dan manusia di organisasi tersebut telah memahami peran mereka (Terry, 2021). Potensi alam dan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Kimak ini, harus terus dikelola dan baik dan benar serta dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa Kimak. Keberadaan semua potensi desa termasuk keberadaan Perpustakaan Desa Depati Bahrin telah membantu memotivasi masyarakat desa untuk terus belajar dan mengenal teknologi serta peka terhadap perubahan dunia yang terjadi. Perpustakaan Depati Bahrin dikelola dengan baik dan di dukung oleh Kepala Desa memiliki peran dalam meningkatkan pendidikan dan minat baca serta kontribusinya bagi peningkatan sumber daya manusia masyarakat Desa Kimak. Sumber daya manusia harus dapat melakukan inisiatif dan melihat peluang dengan bergerak lincah (agile) untuk melakukan

perubahan dan diiringi kemampuan teknologi (Tuha & Oktavian, 2022).

## PENUTUP

Kegiatan pembelajaran dengan metode Project Based Learning telah mendorong mahasiswa untuk berani melakukan inisiatif mencari subjek dan objek dalam pengembangan ilmu yang didapat di kampus dan langsung mengimplementasikannya dengan suatu kajian berbentuk artikel untuk dipublikasikan. Mahasiswa tentunya harus siap mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang di dapat saat bangku kuliah. Diharapkan mahasiswa setelah lulus nanti harus peka dan peduli terhadap perubahan dan potensi sumber daya disekitarnya untuk dapat dimanfaatkan bagi masyarakat.

Kegiatan di Desa Kimak ini merupakan bentuk nyata dari Universitas Pertiba untuk terus meningkatkan dan menjalankan tri dharma perguruan tinggi, dimana sebelumnya ada beberapa kegiatan yakni Kuliah Kerja Nyata dengan berbagai program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga oleh para dosen pembimbing KKN seperti Pelatihan Kreativitas Dan Inovasi Digital Pada Umkm Di Desa Kimak Kabupaten Bangka (Napisah et al., 2023).

Untuk menindaklanjuti kerjasama dan saling memperkuat antar lembaga khususnya dengan Perpustakaan Depati Bahrin Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pertiba yang diwakili oleh Ketua Program Studi Manajemen, Ibu Nadia Sri Rezeki, S.E.,M.M. melakukan penandatanganan *Implementation Of Agreement*.

Tanggal 10 Januari 2024 bertempat di Perpustakaan Depati Bahrin Desa Kimak.



**Gambar 9.**

Kesepakatan kerjasama lembaga dan penguatan Tri Dharma Perguruan tinggi

Pada kegiatan ini juga dilanjutkan penyerahan buku yang ditulis oleh para dosen Universitas Pertiba yang diserahkan langsung oleh Kepala Bagian kemahasiswaan, alumni dan kemitraan Universitas Pertiba Bapak Dedi Kurniadi S.E., M.M. kepada pengurus Perpustakaan Desa Kimak Nabila Allisya Pratiwi.



**Gambar 10.**

Pemberian Cinderamata buku pada pengurus Perpustakaan Depati Bahrin Desa Kimak

Diharapkan kegiatan pembelajaran dengan metode Project Based Learning ini dapat dilaksanakan lebih baik lagi kedepan. Dukungan dan kerjasama serta interaksi dari setiap elemen diantaranya mahasiswa didik, dosen pengampu, pejabat struktur fakultas dan univesitas dengan para pemangku kepentingan serta masyarakat harus terus di bina dan ditingkatkan. Kontribusi nyata dari hasil pendidikan dan ilmu yang diperoleh para mahasiswa harus bermanfaat nyata dan bisa diimplementasikan pada dunia kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al'Ansori, R. (2020). Perpusdes Bertransformasi, Kini Sedang "Memikat" Perpusnas. [https://www.kompasiana.com/rustian/5e812c7a097f360ad80e57b2/perpusnas-sasar-300-perpusdes?page=1&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/rustian/5e812c7a097f360ad80e57b2/perpusnas-sasar-300-perpusdes?page=1&page_images=1)
- Azis, I., & others. (2014). Persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan STAN.
- Cocco, S. (2006). Student leadership development: The contribution of project-based learning. Unpublished Master's Thesis. Royal Roads University, Victoria, BC.
- Edwardi. (2023). Desa Kimak Raih PADes Terbesar di Kabupaten Bangka, Tahun Ini

Targetkan Raih Rp900 Juta. <https://bangka.tribunnews.com/2023/03/16/desa-kimak-raih-pades-terbesar-di-kabupaten-bangka-tahun-ini-targetkan-raih-rp900-juta?page=2>.

- Lewis, V. (2018). New Skills for the Academic Library Workforce--A Canadian Experience.
- Mahardika, A. R. (2022). *Manajemen Perpustakaan*. Jurnal Informasi Dan Humas, 1(1).
- Napisah, S., Yani, A., Radiansyah, A., Tuha, P. T., Oktabian, R. H., & others. (2023). *Pelatihan Kreativitas Dan Inovasi Digital Pada Umkm Di Desa Kimak Kabupaten Bangka*. Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(04), 949–956.
- Robby. (2019). Perpustakaan Depati Bahrin Desa Kimak Dorong Masyarakat Jadi Pengusaha. <https://www.wowbabel.com/lokal/pr-5984142706/perpustakaan-depati-bahrin-desa-kimak-dorong-masyarakat-jadi-pengusaha>
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Tuha, P. T., & Oktabian, R. H. (2022). *Perspektif Agile Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia*. JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 8(2), 24–36.
- Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Wahyuddin, W., Ramly, A., Djalil, M. A., & Indriani, M. (2020). *Utilization Of Local Potentials, Financial Capital, Human Resources, And Community Participation In Forming Village-Owned Enterprise (BUMDES) In Nagan Raya District*. JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 6(1), 27–37.